



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
Volume 4 Nomor 2, Desember 2021
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 20/12/2021

Reviewed : 25/12/2021

Accepted : 27/12/2021

Published : 30/12/2021

Afi Imroatul Mufidah¹
Ani Nur Aini Rohaniyah²
Nur'aini Oktaviyanti³
Yuslima Bintang Hakiki⁴
Chafit Ulya⁵

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN EJAAN PADA MAJALAH *TRAVEL CLUB* EDISI 396 BULAN SEPTEMBER TAHUN 2021

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan Pada Majalah *Travel Club* Edisi 396 Bulan September Tahun 2021”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa pada tataran ejaan dalam penulisan majalah *Travel Club* Edisi 396/September 2021 serta melakukan pengoreksian sesuai dengan kaidah kebahasaan yang telah ditetapkan. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif menggunakan metode pengumpulan data dengan cara membaca keseluruhan majalah lalu mencatat kesalahan-kesalahan ejaan yang ditemukan. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan. Langkah penelitian diawali dengan membaca majalah, mengidentifikasi kesalahan, mengklasifikasi kesalahan sesuai kategori, dan melakukan koreksi pada kesalahan tersebut. Kategori kesalahan yang ditemukan meliputi kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan pemakaian kata serapan kemudian. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa terdapat 106 kesalahan pada penulisan majalah *Travel Club* Edisi 396/September 2021 dengan rincian 66 kesalahan penggunaan huruf, 16 kesalahan penulisan kata, 15 kesalahan penggunaan tanda baca, dan 9 kesalahan pemakaian kata serapan.

Kata Kunci: Kesalahan Ejaan, Huruf, Kata, Tanda Baca, Kata Serapan

Abstract

This research is entitled "Analysis of Spelling Errors in Travel Club Magazine Edition 396 in September 2021". This study aims to describe the form of language errors at the spelling level in writing Travel Club Magazine Edition 396/September 2021 and to make corrections according to the linguistic rules that have been set. This research is a qualitative descriptive study using data collection methods by reading the entire magazine and then noting the spelling errors found. The data analysis technique was carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research step begins with reading magazines, identifying errors, classifying errors according to categories, and making corrections to these errors. The categories of errors found included lettering errors, word writing errors, punctuation errors, and errors in the use of later loanwords. The results of the discussion showed that there were 106 errors in the writing of Travel Club Magazine Edition 396/September 2021 with details of 66 errors in the use of letters, 16 errors in writing words, 15 errors in the use of punctuation marks, and 9 errors in the use of loan words.

Keywords: Misspelling, Alphabet, Word, Punctuation, Loan Word

1, 2, 3, 4, 5 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

e-mail: afimufidah.25@student.uns.ac.id, aninur.aini517@student.uns.ac.id,

nurainioktaviyanti@student.uns.ac.id, yuslimahakiki24@student.uns.ac.id, chafit@staff.uns.ac.id

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi sehari-hari. Melalui bahasa, manusia dapat berinteraksi satu dengan yang lainnya. Bahasa yang baik dan benar harus bisa menyesuaikan situasi komunikasi yang ada, bukan selalu sesuai dengan ejaan yang berlaku (Lutfiani, 2020:1). Penguasaan bahasa seseorang didapatkan melalui dua cara, yaitu pemerolehan dan pembelajaran. Pemerolehan bahasa berkaitan dengan bahasa pertama atau bahasa ibu seseorang, sedangkan pembelajaran bahasa berkaitan dengan bahasa kedua yang diperoleh seseorang. Dalam pembelajaran bahasa, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan di mana masing-masing keterampilan mempunyai wilayah yang berbeda (Afiana, 2018:68).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berkaitan erat dengan proses penyampaian ide, gagasan, pesan, dan pendapat kepada pembaca. Melalui kegiatan menulis, seseorang menjadi lebih aktif dengan belajar mengemukakan ide yang dimiliki melalui tulisannya dengan gayanya sendiri (Wibowo, 2016:2). Dalam praktiknya, hasil tulisan dalam bentuk karangan dapat dianalisis berdasarkan kesalahan yang ada. Ariningsih, Sumarwati, & Saddono (2012) menyatakan kesalahan bahasa yang sering terjadi dalam karangan dibagi menjadi empat yaitu kesalahan ejaan, kesalahan diksi, kesalahan kalimat, dan kesalahan paragraf. Kesalahan yang masih sering ditemukan adalah kesalahan dalam tataran ejaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdahulu oleh Fitriani dkk.(2021) yang berjudul “Analisis kesalahan berbahasa tataran ejaan pada majalah “Mulia” edisi April 2020” juga telah ditemukan beberapa kesalahan tentang tataran ejaan. Kesalahan tentang tataran ejaan yang terdapat pada majalah “Mulia” edisi April 2020 yang ditemukan meliputi 33 kesalahan yaitu 5 kesalahan mengenai pemakaian huruf, 11 kesalahan mengenai penulisan kata, 1 kesalahan mengenai pemakaian tanda baca, 1 kesalahan mengenai penulisan unsur serapan, 15 kesalahan mengenai penggunaan kata tidak baku.

Alfin (2018:2) menjelaskan bahwa kesalahan berbahasa dipandang sebagai bagian dari proses kegiatan mempelajari sebuah bahasa. Hal tersebut artinya bahwa kesalahan berbahasa adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pemerolehan dan pengajaran bahasa. Suryaningsi (2018: 13) berpendapat bahwa kesalahan berbahasa adalah penyimpangan kaidah atau tata bahasa dalam tindak bahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Masih sependapat dengan pernyataan tersebut, Khotijah, S., & Ismail, B. (2019: 64) juga menyatakan bahwa kesalahan berbahasa adalah ketidakbenaran dalam pemakaian kaidah berbahasa baik bentuk tulisan maupun bentuk lisan yang sesuai aturan penggunaan bahasa Indonesia. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan terjadi kesalahan berbahasa. Beberapa faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa yakni adanya pengaruh bahasa pertama, kekurangpahaman terhadap struktur bahasa yang dipakai, pengajaran bahasa yang kurang sempurna, penghilangan unsur bahasa, dan kemalasan si penutur (Suryaningsi, 2018: 13).

Untuk mendeteksi adanya kesalahan berbahasa, perlu dilakukan analisis kesalahan. Analisis kesalahan merupakan pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, dan paragraf yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakai ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan dalam buku PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia), dengan kata lain kesalahan berbahasa merupakan pemakaian bentuk-bentuk ucapan yang tidak sesuai atau menyimpang dari kaidah bahasa, penyimpangan-penyimpangan berbahasa yang dilakukan oleh seseorang secara sistematis dan konsisten (Abdiah, 2018: 7). Ejaan menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan dalam menulis. Juanda, Sobarna, & Darheni (2017:18) menyatakan bahwa ejaan berkaitan dengan ragam bahasa tulis dengan semua aturan yang harus digunakan. Karangan yang baik dan benar apabila menggunakan ejaan yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Kesadaran mengenai penggunaan bahasa yang sesuai kaidah yang berlaku masih sangat rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengadakan penelitian analisis kesalahan

berbahasa tataran ejaan pada majalah *Travel Club* edisi September 2021 untuk mendeskripsikan kesalahan dan pengoreksian sesuai kaidah yang berlaku.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah majalah *Travel Club*. Sebuah penelitian yang dilakukan ini berfokus pada kesalahan berbahasa pada tataran ejaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik membaca dan mencatat, yang merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan cara membaca keseluruhan majalah lalu mencatat kesalahan-kesalahan ejaan yang ada dan melakukan pengoreksian sesuai kaidah kebahasaan yang berlaku. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis mengalir yang terdiri atas reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan berdasarkan prinsip-prinsip tertentu yang merujuk pada kepentingan analisis dan pencapaian tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kesalahan berbahasa dalam penelitian ini difokuskan pada kesalahan tataran ejaan bahasa Indonesia yang diklasifikasikan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Beberapa macam kesalahan berbahasa tataran ejaan yang ditemukan pada majalah *Travel Club* Edisi 396/September 2021 ini meliputi kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Pembetulan dari tiap kesalahan yang dianalisis oleh penulis didasarkan pada aturan yang terdapat dalam PUEBI dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Berikut analisis kesalahan berbahasa pada majalah *Travel Club* edisi 396 September 2021.

1. Kesalahan Pemakaian Huruf

Kesalahan penggunaan huruf pada Majalah *Travel Club* berjumlah 66 kesalahan penulisan kata meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital dan kesalahan penulisan huruf miring.

a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Kesalahan penggunaan huruf kapital adalah penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada dalam KBBI dan PUEBI. Berikut adalah kesalahan huruf kapital yang ditemukan.

Contoh 1:

Istana Pool Villas Resort & Spa, sebuah resort pantai dengan icon utama elang laut yang terbesar di Indonesia, Istana Pool Villas Resort & Spa dengan 36 Villa berukuran 60 Meter Persegi setiap kamar, di lengkapi sebuah kolam renang pribadi di setiap villa, suasana pantai yang indah dan sekarang telah di intergrasikan dengan Parai Beach Resort & Spa, sehingga semua tamu kamar di Istana Pool Villas bisa memanfaatkan semua fasilitas yang ada di Parai Beach Resort & Spa. (TC, 2021: 2)

Penulisan kata ‘Villa’ dan ‘Meter Persegi’ pada kalimat tersebut masih diawali dengan huruf kapital. Kedua kata tersebut seharusnya ditulis tanpa menggunakan huruf kapital karena berada di tengah kalimat dan tidak memenuhi syarat penggunaan huruf kapital sesuai PUEBI. Kata ‘Villa’ seharusnya dituliskan ‘vila’ agar sesuai dengan KBBI dan PUEBI. Begitu pula pada kata ‘Meter Persegi’ seharusnya dituliskan tanpa diawali huruf kapital menjadi ‘meter persegi’ seperti berikut “Istana Pool Villas Resort & Spa, sebuah resort pantai dengan icon utama elang laut yang terbesar di Indonesia, Istana Pool Villas Resort & Spa dengan 36 vila berukuran 60 meter persegi setiap kamar, dilengkapi sebuah kolam renang pribadi di setiap villa, suasana pantai yang indah dan sekarang telah diintergrasikan dengan Parai Beach Resort & Spa, sehingga semua tamu kamar di Istana Pool Villas bisa memanfaatkan semua fasilitas yang ada di Parai Beach Resort & Spa.” (TC, 2021: 2)

Contoh 2:

Asal usul Soto Betawi memang tidak lepas dari pengaruh Tionghoa. Banyak yang mencatat bahwa soto merupakan makanan khas Tionghoa yang bernama Caudo yang kemudian mengalami asimilasi bahasa di Indonesia sehingga disebut Coto atau Soto. (TC, 2021: 4)

Pada kalimat tersebut terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital lebih tepatnya pada kata “Soto Betawi”. Berdasarkan aturan yang terdapat dalam PUEBI, kata ‘Soto Betawi’ merupakan nama jenis (makanan) sehingga dalam penulisannya tidak perlu diawali dengan huruf kapita. Aturan yang terdapat dalam PUEBI menjelaskan bahwa huruf pertama nama diri geografi yang dipakai sebagai nama jenis tidak ditulis dengan huruf kapital. Maka dari itu, kata ‘Soto Betawi’ seharusnya ditulis tanpa diawali dengan huruf kapital menjadi ‘soto betawi’ karena kata tersebut merupakan nama jenis (makanan). Begitu pula kesalahan pada penulisan kata ‘Caudo’ dan ‘Coto atau Soto’ yang seharusnya ditulis tanpa diawali dengan huruf kapital menjadi ‘caudo’ dan ‘coto atau soto’ karena kata tersebut merupakan nama jenis (makanan) dan terletak di tengah dan akhir kalimat.

Contoh 3:

Saat ini Pantai Leato memang dalam tahap pengembangan sehingga fasilitas-fasilitas wisata di Pantai ini belum cukup memadai seperti pantai-pantai lainnya di daerah timur yang sudah lebih dulu dikenal masyarakat. (TC, 2021: 39)

Kesalahan ini hampir serupa dengan contoh sebelumnya, yakni penggunaan huruf kapital di tengah kalimat. Kesalahannya terletak pada penulisan kata ‘pantai’. Sesuai dengan peraturan yang ada di PUEBI, seharusnya kata tersebut cukup dituliskan dengan huruf kecil saja karena tidak diikuti dengan nama tempat atau geografi.

b. Kesalahan Penulisan Huruf Miring

Kesalahan penulisan huruf miring masih ditemukan terutama dalam penulisan kata asing yang tidak dimiringkan. Berikut adalah kesalahan penulisan huruf miring yang ditemukan.

Contoh 1:

Istana Pool Villas Resort & Spa, sebuah resort pantai dengan icon utama elang laut yang terbesar di Indonesia, ... Spa. (TC, 2021: 2)

Kesalahan pada kalimat tersebut terletak pada penulisan kata ‘resort’ yang ditulis tanpa menggunakan huruf miring. Sesuai dengan aturan yang terdapat dalam PUEBI dan KBBI, kata tersebut seharusnya ditulis dengan huruf miring menjadi ‘resort’ karena merupakan kata asing. Begitu pula pada kesalahan penulisan kata-kata lain yang berasal dari kata asing seperti icon, villa, book, pageant, cover story, platform, herd immunity, culinary expert, sunrise, camping, weekend, weekday, full, move on, economic of scale, e-commerce, e-wallet, support, impact, hormone, medical forum, genetic, Miss Chinese, culinary, Miss Chinese World, live streaming, Miss Tourism, best talent, Newscaster and Public Speaker Mentor, founder, moment, branding, nonverbal communication, public speaking, francaise, networking, interview, attitude, Legal Director, Export & RnD Director, Operation & Production Director, capability, testing, treatment, dan hydroponic.

Contoh 2:

Ayo book Istana Pool Villas Resort & Spa sekarang juga. (TC, 2021: 2)

Kesalahan penggunaan huruf miring berikutnya yakni kesalahan penulisan kalimat secara keseluruhan yang dicetak menggunakan huruf miring. Sesuai aturan yang ada dalam PUEBI, seharusnya kalimat tersebut hanya perlu menggunakan huruf miring pada kata ‘book’ karena kata tersebut berasal dari bahasa asing, sedangkan kata ‘ayo’ dan ‘sekarang juga’ tidak perlu menggunakan huruf miring karena bukan merupakan bahasa asing. Kata ‘Istana Pool Villas Resort & Spa’ juga tidak perlu menggunakan huruf miring karena merupakan nama lembaga.

Contoh 3:

Kota Bengkulu yang terkenal dengan maskot Bunga Rafflesia Arnoldi, adalah ibukota dari Provinsi Bengkulu, Indonesia. (TC, 2021: 4)

Kata ‘Rafflesia Arnoldi’ pada kalimat tersebut ditulis tanpa menggunakan huruf miring. Sesuai aturan yang terdapat dalam PUEBI seharusnya kata tersebut ditulis menggunakan huruf menjadi ‘Rafflesia arnoldii’ karena merupakan nama latin dari tumbuhan. Begitu pula pada penulisan kata ‘Centella asiatica’ dan ‘Saccharum Edule Hasskarl’ seharusnya menggunakan huruf miring menjadi ‘Centella asiatica’ dan ‘Saccharum Edule hasskarl’ karena merupakan nama latin dari tumbuhan juga.

2. Kesalahan Pemakaian Kata

Kesalahan penggunaan tanda baca pada Majalah Travel Club berjumlah 16 kesalahan penulisan kata meliputi kesalahan penulisan kata depan, kesalahan penulisan partikel, dan kesalahan penulisan kata baku.

a. Kesalahan Penulisan Kata Depan

Penulisan kata depan “di, ke, dan dari,” yang tepat adalah tidak disambung tetapi dipisah dengan kata di belakangnya ketika menunjukkan arah, tempat, waktu, dan tempat. Dalam penulisan kata depan sering terjadi kekeliruan atau kerancuan dengan penulisan imbuhan karena jenis kata imbuhan dengan kata depan sama. Kesalahan penulisan kata depan itu seperti kata depan ditulis tergabung dengan kata yang mengikutinya, sedangkan kata imbuhan ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya. Kesalahan penulisan kata pada Majalah Travel Club berjumlah 6. Kesalahan tersebut berupa kesalahan pada penggunaan kata depan ‘di-’ yang seharusnya digabung tetapi dipisah pada kalimat sebanyak 4 data dan kesalahan pada penggunaan kata depan ‘di-’ yang seharusnya dipisah tetapi digabung pada kalimat sebanyak 2 data. Contoh kesalahan penulisan kata depan ‘di-’ sebagai berikut.

Contoh 1:

Istana Pool Villas Resort & Spa, sebuah resort pantai dengan icon utama elang laut yang terbesar di Indonesia, Istana Pool Villas Resort & Spa dengan 36 Villa berukuran 60 Meter Persegi setiap kamar, di lengkapi sebuah kolam renang pribadi di setiap villa, suasana pantai yang indah dan sekarang telah di intergrasikan dengan Parai Beach Resort & Spa, sehingga semua tamu kamar di Istana Pool Villas bisa memanfaatkan semua fasilitas yang ada di Parai Beach Resort & Spa. (TC, 2021: 2)

Kesalahan penulisan kata depan ‘di-’ pada kalimat di atas terdapat pada kata ‘di lengkapi’. Kata “di lengkapi” seharusnya ditulis tanpa menggunakan spasi menjadi ‘dilengkapi’ karena ‘di-’ pada kata tersebut merupakan prefiks (awalan) atau imbuhan sehingga penulisannya harus serangkai dengan kata aslinya. Pembetulan pada kalimat tersebut menjadi Istana Pool Villas Resort & Spa, sebuah resort pantai dengan icon utama elang laut yang terbesar di Indonesia, Istana Pool Villas Resort & Spa dengan 36 Villa berukuran 60 Meter Persegi setiap kamar, dilengkapi sebuah kolam renang pribadi di setiap villa,

suasana pantai yang indah dan sekarang telah di intergrasikan dengan Parai Beach Resort & Spa, sehingga semua tamu kamar di Istana Pool Villas bisa memanfaatkan semua fasilitas yang ada di Parai Beach Resort & Spa.

Contoh 2:

Disamping manfaat dari kolaborasi bank dan fintech, OJK juga mengingatkan adanya sejumlah tantangan yang akan dihadapi, seperti adanya kebocoran data nasabah. (TC, 2021: 43)

Kata depan ‘di’ dalam kata ‘disamping’ tersebut seharusnya dipisah tidak digabung. Kata depan tersebut bukan sebagai imbuhan (afiks) tetapi sebagai kata depan karena menunjukkan sebuah tempat, yakni samping. Penulisan kata depan sesuai dengan PUEBI adalah di pisah dari kata yang mengikutinya. Pembenaannya menjadi Di samping manfaat dari kolaborasi bank dan fintech, OJK juga mengingatkan adanya sejumlah tantangan yang akan dihadapi, seperti adanya kebocoran data nasabah.

b. Kesalahan Penulisan Partikel

Kata partikel juga disebut kata tugas. Beberapa kata yang termasuk kata partikel yaitu ada -lah, -kah, -tah, pun, dan per. Berikut adalah contoh kesalahan penulisan partikel yang ditemukan.

Contoh 1:

Karena lokasinya berada di pusat Kota Bengkulu, maka Anda akan dengan mudah menemukannya dengan hanya menggunakan penanda jalan atau pun google maps sebagai panduan. (TC, 2021: 36)

Kesalahan penulisan partikel pada kalimat tersebut terdapat pada halaman 36 pada kata “atau pun”. Berdasarkan PUEBI, penggunaan kata hubung “atau” dan partikel “pun” penulisannya digabung menjadi “ataupun” yang memiliki arti atau, maupun. Pembetulan menjadi Karena lokasinya berada di pusat Kota Bengkulu, maka Anda akan dengan mudah menemukannya dengan hanya menggunakan penanda jalan ataupun google maps sebagai panduan.

Contoh 2:

“Tentunya dengan selalu menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Selaku pemerintah, kita harus selalu mengingatkan masyarakat untuk membiasakan kebiasaan baru tersebut dimanapun berada,” ujarnya. (TC, 2020: 49)

Pada kalimat di atas terdapat 2 kesalahan dalam penulisan kata yaitu pada kata depan dan pada penulisan partikel. Kata depan “di” dalam kata tersebut bukan sebagai imbuhan (afiks) tetapi sebagai kata depan karena merujuk ke tempat. Penulisan kata depan sesuai dengan PUEBI adalah di pisah dari kata yang mengikutinya. Kemudian, partikel “pun” harus dipisah dari kata yang mendahuluinya sehingga penulisannya menjadi “di mana pun”. Pembetulan menjadi “Tentunya dengan selalu menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Selaku pemerintah, kita harus selalu mengingatkan masyarakat untuk membiasakan kebiasaan baru tersebut di mana pun berada,” ujarnya.

c. Kesalahan Penggunaan Kata Baku

Dalam penggunaannya, bahasa Indonesia terdiri dari dua jenis yaitu kata baku dan tidak baku. Dalam konteks bahasa Indonesia, kata baku adalah kata yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan ejaannya sesuai dengan apa yang ada dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Berikut adalah contoh kesalahan penulisan kata baku pada majalah *Travel Club* edisi 396.

Contoh 1:

Berbagai kulineri nternasional dan tradisional khas Bali tersedia di jantung pariwisata Indonesia ini. (TC, 2021: 12)

Kesalahan penulisan kata ‘jantung’ tidak tepat karena kata bakunya adalah ‘jantung’. Kata “jantung” termasuk dalam nomina (kata benda). Menurut KBBI kata “jantung” memiliki arti (1) bagian tubuh yang menjadi pusat peredaran darah (letaknya di dalam rongga dada sebelah atas) contoh: 'darah bersih mengalir dari jantung ke seluruh tubuh'. (2) sesuatu yang bentuk, atau fungsinya seperti jantung. Pembetulan menjadi Berbagai kulineri nternasional dan tradisional khas Bali tersedia di jantung pariwisata Indonesia ini.

Contoh 2:

... kata Anton saat menjadi nara sumber dalam program unggulan EL JOHN TV yakni Indonesia Tourism Forum. (TC, 2021: 14)

Pada kata ‘nara sumber’ seharusnya ditulis ‘narasumber’ agar sesuai dengan kata baku yang terdapat pada KBBI. Kata narasumber termasuk dalam kata nomina (kata benda). Menurut KBBI kata “narasumber” memiliki arti orang yang memberi (mengetahui secara jelas atau menjadi sumber) informasi; informan. Pembetulan menjadi ...kata Anton saat menjadi narasumber dalam program unggulan EL JOHN TV yakni Indonesia Tourism Forum.

Contoh 3:

Sementara itu untuk urusan ibadah, di sini juga sudah dibangun satu mushola yang meskipun tidak terlalu besar, namun cukup untuk Anda bisa beribadah dengan nyaman selama berada di Bukit Pamoyangan. (TC, 2021: 17)

Kesalahan kata baku terdapat pada kata ‘mushola’. Kata ‘mushola’ seharusnya ditulis ‘musala’ agar sesuai dengan kata baku yang terdapat pada KBBI. Kata “musala” termasuk dalam kata nomina (kata benda), yang artinya 1) tempat salat; langgar; surau; 2) tikar salat; sajadah. Pembetulan menjadi Sementara itu untuk urusan ibadah, di sini juga sudah dibangun satu musala yang meskipun tidak terlalu besar, namun cukup untuk Anda bisa beribadah dengan nyaman selama berada di Bukit Pamoyangan.

3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Kesalahan penggunaan tanda baca pada Majalah Travel Club berjumlah 15 meliputi kesalahan tanda baca koma (,), tanda baca titik (.), tanda baca hubung (-), dan tanda baca seru (!). Berikut adalah rincian penjelasan kesalahan yang ditemukan.

a. Tanda Baca Koma (,)

Kesalahan kategori tanda baca koma (,) pada Majalah Travel Club berjumlah 8. Kesalahan tersebut berupa kesalahan tidak menggunakan tanda koma setelah penggunaan konjungsi pada kalimat sebanyak 5 data dan kesalahan tidak menggunakan tanda baca koma pada perincian 3 data. Berikut adalah contoh analisis kesalahan tanda baca koma yang ditemukan.

Contoh 1:

Istana Pool Villas Resort & Spa di desain untuk mereka yang ingin merayakan bulan madu yang indah, ulang tahun keluarga, ulang tahun pernikahan dan hari hari yang luar biasa bersama pasangan nya. (TC, 2021: 2)

Kalimat di atas ditemukan pada Majalah Travel Club edisi September halaman 2. Tidak ada tanda baca koma setelah kata ‘pernikahan’. Pada kalimat di atas terdapat kesalahan tidak memberi tanda baca koma (,) setelah kata pernikahan. Berdasarkan PUEBI tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan sehingga tanda koma seharusnya diberikan di antara kata ‘pernikahan’ serta ‘dan’ karena sebelumnya terdapat

pemerincian mengenai desain perayaan pesta. Pembetulan menjadi Istana Pool Villas Resort & Spa di desain untuk mereka yang ingin merayakan bulan madu yang indah, ulang tahun keluarga, ulang tahun pernikahan, dan hari hari yang luar biasa bersama pasangannya.

Contoh 2:

Sementara itu sebuah gardu pandang menjadi pelengkap untuk mengabadikan perjalanan Anda di Bukit Pamoyangan karena dari sini Anda bisa mengambil foto dengan latar pemandangan alam seperti awan, gunung, hutan, serta view Kota Subang di siang dan malam hari. (TC, 2021: 18)

Kalimat di atas ditemukan pada Majalah Travel Club edisi September halaman 18. Tidak ada tanda baca koma setelah kata 'sementara itu'. Berdasarkan PUEBI, tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat. Oleh karena itu, setelah konjungsi kata 'sementara itu' seharusnya diberi koma menjadi Sementara itu, sebuah gardu pandang menjadi pelengkap untuk mengabadikan perjalanan. Kesalahan yang sama juga ditemukan pada kata penghubung jadi, selain itu, setelah itu, dan namun.

b. Tanda Baca Titik (.)

Kesalahan kategori tanda baca titik (.) pada Majalah Travel Club edisi berjumlah 1. Kesalahan tersebut berupa kesalahan tidak menggunakan tanda titik di akhir kalimat. Berikut adalah contoh analisis kesalahan tanda baca titik yang ditemukan.

Contoh:

Pertama dan Satu-satunya Majalah Pariwisata yang terbit secara konsisten sejak September 1988 (TC, 2021: 7)

Kalimat di atas ditemukan pada Majalah Travel Club edisi September halaman 7. Kesalahan tanda baca yang ditemukan dalam kalimat ini adalah belum ditambahkan tanda baca titik (.) di akhir kalimat. Kalimat tersebut merupakan jenis kalimat pernyataan sehingga seharusnya diakhiri dengan tanda baca titik (.) sesuai dengan PUEBI. karena merupakan kalimat pernyataan. Penulisan yang benar menjadi Pertama dan satu-satunya Majalah Pariwisata yang terbit secara konsisten sejak September 1988.

c. Tanda Hubung (-)

Kesalahan kategori tanda hubung (-) pada Majalah Travel Club berjumlah 4. Kesalahan tersebut berupa kesalahan tidak menggunakan tanda hubung pada pengulangan kata 3 data dan kesalahan tidak menggunakan tanda hubung pada rangkaian kata 1 data. Berikut adalah contoh kesalahan penggunaan tanda hubung yang ditemukan.

Contoh 1:

Istana Pool Villas Resort & Spa di desain untuk mereka yang ingin merayakan bulan madu yang indah, ulang tahun keluarga, ulang tahun pernikahan dan hari hari yang luar biasa bersama pasangannya. (TC, 2021: 2)

Kalimat di atas ditemukan pada Majalah Travel Club edisi September halaman 2. Berdasarkan PUEBI, kata ulang harus diberikan tanda hubung untuk menyambungkannya. Penulisan kata hari hari seharusnya ditulis menggunakan tanda hubung menjadi hari-hari karena merupakan kata ulang. Kesalahan yang sama juga ditemukan pada kata ulang saat-saat dan bermacam-macam

Contoh 2:

HUT KE 18 TAHUN TASYA PEMALI (TC, 2021: 31)

Kalimat di atas ditemukan pada Majalah Travel Club edisi September halaman 31. Berdasarkan PUEBI, tanda hubung dipakai untuk merangkai kata sehingga seharusnya setelah ‘ke’ dan sebelum angka ‘18’ diberi tanda hubung. Pembeneran menjadi HUT KE-18 TAHUN TASYA PEMALI.

d. Tanda Seru (!)

Kesalahan kategori tanda baca seru (!) pada Majalah Travel Club edisi berjumlah 2. Kesalahan tersebut berupa kesalahan tidak menggunakan tanda seru di akhir kalimat perintah 1 data dan kesalahan penempatan tanda seru 1 data. Berikut adalah contoh analisis kesalahan tanda baca seru yang ditemukan.

Contoh 1:

Pastikan bulan madu pernikahan anda di Istana Pool Villas Resort & Spa, Istana Pool Villas & Spa sangat cocok untuk merayakan saat saat pribadi anda yang sangat berharga dan selalu akan di kenang dalam kehidupan Anda (TC, 2021: 2)

Kalimat di atas ditemukan pada Majalah Travel Club edisi September halaman 2. Tidak diberi tanda seru (!) di akhir kalimat. Berdasarkan PUEBI, tanda seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat. Kalimat tersebut seharusnya diakhiri menggunakan tanda seru karena merupakan kalimat perintah yang ditandai dengan kata berimbuhan ‘-kan’, sehingga penulisannya menjadi *Pastikan bulan madu pernikahan anda di Istana Pool Villas Resort & Spa, Istana Pool Villas & Spa sangat cocok untuk merayakan saat-saat pribadi anda yang sangat berharga dan selalu akan dikenang dalam kehidupan Anda!*

Contoh 2:

Bangkitlah! Pariwisata Indonesia (TC, 2021: 7)

Kalimat di atas ditemukan pada Majalah Travel Club edisi September halaman 7. Kesalahan penggunaan baca seru di tengah kalimat. Berdasarkan PUEBI, tanda seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat. Kalimat di atas seharusnya ditulis dengan tanda seru di akhir kalimat karena merupakan kalimat seruan menjadi *‘Bangkitlah pariwisata Indonesia!’*

4. Kesalahan Penulisan Kata Serapan

Kesalahan kategori unsur serapan pada Majalah Travel Club edisi berjumlah 9 kesalahan. Kesalahan tersebut berupa kesalahan penulisan unsur serapan yang tidak sesuai dengan KBBI. Berikut adalah contoh analisis kesalahan unsur serapan yang ditemukan.

Contoh 1:

Istana Pool Villas Resort & Spa, sebuah resort pantai dengan icon utama elang laut yang terbesar di Indonesia, Istana Pool Villas Resort & Spa dengan 36 Villa berukuran 60 Meter Persegi setiap kamar, di lengkapi sebuah kolam renang pribadi di setiap villa, suasana pantai yang indah dan sekarang telah di intergrasikan dengan Parai Beach Resort & Spa, sehingga semua tamu kamar di Istana Pool Villas bisa memanfaatkan semua fasilitas yang ada di Parai Beach Resort & Spa. (TC, 2020: 2)

Kesalahan penulisan unsur serapan kalimat di atas terdapat pada kata ‘villas’ dan ‘resort’. Kata ‘villas’ dan ‘resort’ seharusnya ditulis menjadi ‘vila’ dan ‘resor’ karena sesuai dengan penulisan kata serapan yang benar di KBBI. Pembeneran pada kalimat tersebut menjadi *Istana Pool Vila Resor & Spa, sebuah resort pantai dengan icon utama elang laut yang terbesar di Indonesia, Istana Pool Vila Resor & Spa dengan 36 Vila berukuran 60 Meter Persegi setiap kamar, di lengkapi sebuah kolam renang*

pribadi di setiap vila, suasana pantai yang indah dan sekarang telah di intergrasikan dengan Parai Beach Resor & Spa, sehingga semua tamu kamar di Istana Pool Vila bisa memanfaatkan semua fasilitas yang ada di Parai Beach Resor & Spa.

Contoh 2:

Camping di atas bukit bersama teman-teman atau orang-orang terdekat Anda seraya menunggu terbitnya matahari di hari berikutnya adalah salah satu kegiatan yang dipilih oleh sebagian besar wisatawan yang datang ke Bukit Pamoyangan. (TC, 2021: 16)

Kesalahan penulisan unsur serapan kalimat di atas terdapat pada kata ‘camping’. Kata ‘camping’ seharusnya ditulis menjadi ‘kamping’ karena sesuai dengan penulisan kata serapan yang benar di KBBI. Pembetulan pada kalimat tersebut menjadi Kamping di atas bukit bersama teman-teman atau orang-orang terdekat Anda seraya menunggu terbitnya matahari di hari berikutnya adalah salah satu kegiatan yang dipilih oleh sebagian besar wisatawan yang datang ke Bukit Pamoyangan.

Contoh 3:

“Pola tidur juga merupakan faktor yang sangat penting juga bagi kesehatan kulit secara umum maupun untuk penuaan dini, karena apa, karena pada dasarnya hormone itu kebanyakan dikeluarkannya malam terutama jam 10, jadi jam 10 biasanya sudah mulai reaksi hormone, baik itu hormon progesteron, hormone estrogen, hormon testosterone, kemudian hormon pertumbuhan dan lain-lain itu mulai bereaksi jam 10,” tutur dr. Ivan. (TC, 2021: 53)

Kesalahan penulisan unsur serapan kalimat di atas terdapat pada kata ‘hormone’. Kata ‘hormone’ seharusnya ditulis menjadi ‘hormon’ karena sesuai dengan penulisan kata serapan yang benar di KBBI. Pembetulan pada kalimat tersebut menjadi “Pola tidur juga merupakan faktor yang sangat penting juga bagi kesehatan kulit secara umum maupun untuk penuaan dini, karena apa, karena pada dasarnya hormon itu kebanyakan dikeluarkannya malam terutama jam 10, jadi jam 10 biasanya sudah mulai reaksi hormon, baik itu hormon progesteron, hormon estrogen, hormon testosterone, kemudian hormon pertumbuhan dan lain-lain itu mulai bereaksi jam 10,” tutur dr. Ivan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah terkait dalam penulisan artikel ini sehingga berjalan dengan lancar. Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada tim Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah meninjau, memberi kritik, saran, dan menerbitkan artikel ini.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis pada majalah Travel Club Edisi 396/September 2021, ditemukan kesalahan berbahasa tataran ejaan sebanyak 106 kesalahan dengan mayoritas kesalahan pada pemakaian huruf. Mayoritas kesalahan pemakaian huruf tersebut terletak pada kesalahan penulisan huruf miring. Hal ini menunjukkan bahwa penulis dan editor majalah tersebut kurang teliti dalam menuliskan kata-kata yang berasal dari bahasa asing. Kesalahan-kesalahan ejaan berbahasa tersebut hendaknya dapat dihindari dengan menambah ketelitian diri saat menuliskan atau menyunting suatu artikel, menambah pengetahuan tentang kaidah kebahasaan dan baik dan benar sesuai PUEBI dan KBBI, serta pengadaan sosialisasi, latihan, atau pembelajaran mengenai bagaimana menulis yang baik dan benar sesuai sesuai PUEBI dan KBBI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiah, N. M. 2018. *Analisis Kesalahan Huruf Kapital dan Kata Depan Berdasarkan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) pada Paragraf Narasi Siswa Kelas X Semester Genap SMA Syarif Hidayatullah*, Bekasi (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Afiana, N. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Ejaan dalam Karangan*. Konferensi Ilmiah Dasar, 1(1), 68-78.
- Alfin, J. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surabaya.
- Ariningsih, N., Sumarwati, & Saddono, K. 2012. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas*. BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, 1(1), 40-53.
- Fitriani, A., Mahardika, E. F., Maulana, M. Y., & Ulya, C. 2021. *Analisis kesalahan berbahasa tataran ejaan pada majalah "Mulia" edisi April 2020*. Jurnal Genre, III, 1-9.
- Juanda, Sobarna, C., & Darheni, N. 2017. *Pembinaan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Khotijah, S., & Ismail, B. 2019. *Kesalahan Ejaan dalam Penulisan Artikel Web IAIN Surakarta dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 di SMP*. Ksatra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra, 1(1), 63-74.
- Lutfiani, K. D. 2020. *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas VII SMP*. Universitas Negeri Semarang, Fakultas Bahasa dan Seni.
- Suryaningsi, D. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII MTs DDI Walimpong Kabupaten Soppeng* (Doctoral dissertation, FBS).
- Wibowo, I. 2016. *Analisis Kesalahan Ejaan dan Kalimat dalam Teks Cerita Pendek Karya Siswa Kelas IX SMP Kanisius Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.